

## Membangun Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Pendidikan, Kesehatan, Dan Pengembangan UMKM Pada Masa Pandemi

Nurul Aini Suria Saputri<sup>1</sup>, Wa Ode Riniati\*<sup>2</sup>, Gamar Al Haddar<sup>3</sup>, Janes Sinaga<sup>4</sup>, Dian Meiliani Yulis<sup>5</sup>, Muhammad Ade Kurnia Harahap<sup>6</sup>, Siska Dwi Yulianti<sup>7</sup>

<sup>1</sup> Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, <sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Buton, <sup>3</sup> Universitas Widyagama Mahakam Samarinda, <sup>4</sup> Sekolah Tinggi Teologi Widyagama, <sup>5</sup> Politeknik Kesehatan Megarezky, <sup>6</sup> Universitas Simalungun, <sup>7</sup> Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

\*Corresponding author

E-mail: [riniatiwaode@gmail.com](mailto:riniatiwaode@gmail.com) (Wa Ode Riniati)\*

### Article History:

Received: Februari 2023

Revised: Februari 2023

Accepted: Februari 2023

**Abstract:** Artikel ini membahas tentang pentingnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan, kesehatan, dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada masa pandemi. Pandemi COVID-19 telah berdampak negatif pada berbagai sektor kehidupan, termasuk ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Keterbatasan akses dan pemahaman terhadap pentingnya pendidikan, kesehatan, dan pengembangan UMKM semakin terlihat pada masa pandemi. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada bidang Pendidikan, Kesehatan dan Pengembangan UMKM di Desa Ciengang dilakukan melalui 5 tahap, yaitu; Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Penyusunan program kerja dan Sosialisasi. Hasil Observasi dan bentuk Realisasi dari program kerja pendidikan yang dilaksanakan di Desa Ciengang dalam memberikan bantuan pengajar secara langsung maupun datang ke rumah-rumah karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Dengan demikian, manusia dapat mencapai kemajuan di berbagai bidang yang pada akhirnya dapat menempatkan seseorang pada derajat yang lebih baik. Perlu diakui bahwa tidak semua manusia dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan dan diinginkan. Pengetahuan masyarakat mengenai lokasi bisnis UMKM yang kurang, dan akses jalan yang sulit dilalui. Sehingga hal tersebut membuat banyak kekurangan dari hasil dokumentasi dan tidak terselesaikannya program kerja ini.

### Keywords:

UMKM, Pandemi COVID-19, Program Kerja

### Pendahuluan

Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa disingkat Covid-19 adalah penyakit

menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis coronavirus. Penderita COVID-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernafas. Selain itu Virus Covid-19 berdampak kepada berbagai bidang kehidupan masyarakat baik bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang sosial, maupun sektor produksi masyarakat. Covid-19 menunjukkan bahwa pandemi tidak menjadi hambatan pelaku pendidikan untuk tetap berkarya, tapi justru mengembangkan inovasi dan kreativitas pelaku pendidikan (Sudarsana et al., 2020). Peraturan Pemerintah (PP) No. 21 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Kesehatan No.9 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar merupakan cara pemerintah dalam penanganan penyebaran Corona virus Disease 2019 (Covid-19). Meskipun berbagai cara telah diberlakukan oleh pemerintah dalam pencegahan virus ini, namun untuk masyarakat sendiri masih menghadapi berbagai macam tantangan. Dalam bidang kesehatan, adanya peraturan untuk melakukan social distancing (jaga jarak) dan perilaku hidup bersih dan sehat serta mematuhi protokol kesehatan dengan kesadaran masyarakat melalui edukasi dan partisipasi.

Dalam bidang pendidikan, peraturan untuk aktivitas belajar di rumah juga menghadapi tantangan antara lain kesulitan guru atau pengajar dalam pembuatan media belajar untuk siswa, kesulitan pihak sekolah dalam mengontrol aktivitas belajar mengajar, serta kejenuhan aktivitas belajar yang monoton di rasakan oleh para siswa. Sedangkan dalam bidang sosial masyarakat dihadapkan pada kondisi kegiatan ekonomi yang terhambat karena Covid-19. Mahasiswa sebagai agen perubahan (Intelektual) yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk ikut serta bersama masyarakat dalam menghadapi pencegahan Covid-19.

Dalam bidang kesehatan banyak sekali tenaga-tenaga medis yang dibutuhkan karena lonjakan yang terjadi akibat Virus Covid-19 ini. Covid-19 memberikan dampak yang besar bagi kehidupan masyarakat di berbagai bidang salah satu contohnya dalam bidang kesehatan. Sejak awal, WHO telah menyarankan untuk memfokuskan penanganan pandemi pada aspek kesehatan dengan menerapkan isolasi wilayah dan pelarangan aktivitas yang melibatkan kerumunan (Aeni, 2021). Pengaruh pandemi covid-19 dalam bidang kesehatan yaitu tingkat kesehatan menurun karena banyak yang terpapar covid-19 dan banyak masyarakat yang stres karena khawatir dan takut tertular virus Covid-19 sehingga membuat sistem imun semakin menurun.

Upaya pencegahan untuk mengantisipasi penyebaran covid-19 yang sudah dilakukan di antaranya karantina wilayah, kebijakan lockdown, social distancing, mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, jaga jarak, rajin mencuci

tangan, dan lain sebagainya. Bukan hanya pemerintah saja akan tetapi seluruh masyarakat harus ikut berperan dalam upaya pencegahan tersebut agar virus Covid-19 bisa segera teratasi dan kita dapat beraktivitas kembali seperti sebelumnya. Usaha pencegahan COVID-19 dipengaruhi pengetahuan masyarakat Indonesia. Pemberian pengetahuan yang spesifik valid dan tepat sasaran dapat meningkatkan perilaku usaha pencegahan masyarakat terhadap infeksi COVID-19 (Rizma & Adlia, 2020).

Program kegiatan yang melibatkan mahasiswa (didampingi oleh dosen pembimbing) di lokasi tempat tinggal masing-masing mahasiswa ini diharapkan dapat dilakukan sesuai bidang ke ilmuannya masing-masing untuk membantu masyarakat dalam tanggap menghadapi tingkat penyebaran Covid-19 yang semakin meningkat.

## **Metode**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada bidang Pendidikan, Kesehatan dan Pengembangan UMKM di Desa Ciengang dilakukan melalui 5 tahap, yaitu:

1. Observasi. Menurut (Sugiyono, 2018) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.
2. Wawancara. Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai hal yang memang menjadi topik dalam program kerja mengenai pendidikan yang dirasakan oleh masyarakat khususnya siswa Sekolah Dasar di Desa Ciengang.
3. Dokumentasi. Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan penerangan pengetahuan, keterangan, serta bukti otentik terkait suatu hal. Selain itu metode dokumentasi yang digunakan pada program kerja ini juga diperlukan untuk memenuhi syarat dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata berlangsung.
4. Penyusunan program kerja. Penyusunan program kerja merupakan proses penyusunan rencana kegiatan kerja yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu yaitu dalam proses bentuk bantuan pengajar terhadap siswa Sekolah Dasar di Desa Ciengang.
5. Sosialisasi. Menurut (Agustin, 2014), sosialisasi merupakan sebuah proses seumur hidup yang berkenaan dengan bagaimana individu mempelajari

cara-cara hidup, norma, dan nilai sosial yang terdapat dalam kelompoknya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang diterima pada kelompoknya. Sosialisasi di sini maksudnya adalah dalam rangka memberikan pemahaman kepada seluruh lapisan masyarakat tentang program kerja yang akan dilaksanakan serta pentingnya pelaksanaan program kerja tersebut yang telah disusun berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan perangkat desa, tokoh pendidikan, agama dan masyarakat. Bentuk sosialisasi yang dilakukan tentunya ditujukan kepada pihak sekolah dan siswa di dalamnya.

6. Realisasi. Setelah melalui beberapa tahap sebelumnya maka kami melakukan perwujudan atau pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan kepada siswa Sekolah Dasar di Desa Ciengang sesuai dengan objek sasarannya.

Metode pelaksanaan di atas memiliki fungsi masing-masing yang sangat penting dalam tahapan menjalankan program kerja tersebut, sehingga program kerja dapat terealisasi sesuai dengan yang direncanakan.

## Hasil

Hasil Observasi dan bentuk Realisasi dari program kerja pendidikan yang dilaksanakan di Desa Ciengang dalam memberikan bantuan pengajar secara langsung maupun datang ke rumah-rumah karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.



**Gambar 1.** Pertemuan pertama dengan kelas rendah yang ada di SDN Cibogo

Pembelajaran tersebut terbatas tidak semuanya masuk ke dalam kelas dan siswa dan siswi diwajibkan menggunakan masker untuk mengantisipasi terjadinya penularan Covid-19 yang sedang melanda Indonesia ini. Siswa dan siswi senang dengan pembelajaran ini karena mereka sudah cukup lama belajar dengan sistem online.



**Gambar 2.** Pembelajaran di kelas SDN Cibogo

Pembelajaran yang di lakukan oleh para mahasiswa kepada para siswa dan siswi kelas 3 SD yang berlokasi di SDN Cibogo sangat antusias sekali. Pembelajaran dilakukan dengan jaga jarak dan menggunakan masker.



**Gambar 3.** Pembelajaran di lapangan dengan mahasiswa yang dilakukan di SD 1 Ciengang

Aktivitas lain yang biasa kami jalankan adalah kegiatan pembelajaran di luar kelas di mana terdapat aktivitas yang membuat senang sekaligus olahraga untuk menjaga stamina dan imun agar tetap terjaga dari Virus Covid-19. Siswa dan siswi di ajarkan oleh para mahasiswa dalam bermain olahraga voli. Selain pembelajaran di dalam kelas kami memiliki program Mengajar Senja. Mengajar senja merupakan kegiatan belajar non-formal yang diadakan oleh mahasiswa KKN. Kelompok 2 yang diikuti oleh anak-anak pada sore hari di posko KKN. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri, mengembangkan kreativitas, serta sebagai tambahan ilmu untuk anak selain pelajaran umum di sekolah.

Di era teknologi seperti sekarang ini, anak-anak cenderung menggeluti game online dibandingkan berkomunikasi dengan teman sebaya dan hal ini didukung dengan kondisi lapangan dengan banyaknya anak-anak usia sekolah dasar yang kerap berkumpul di halaman kantor desa sebagai pusat lokasi koneksi internet. Melalui pendekatan dengan interaksi secara langsung terhadap anak-anak di lingkungan kp. Pasir Rengit, Desa Ciengang, pembelajaran dilakukan melalui berbagai permainan dan nyanyian juga disertai dengan hadiah guna melatih tingkat

keaktivitas dan ketangkasan anak. Metode ini dipilih untuk memberikan kesan suasana belajar yang interaktif dan tidak formal layaknya sekolah. Dengan begitu, membuat kegiatan belajar lebih aktif.



**Gambar 4.** Pertemuan pertama pembelajaran sore yang dilakukan di tempat mahasiswa tinggal

Selain program pendidikan dan kesehatan program kami adalah membantu para UMKM di masa Covid-19 ini. Kegiatan di lakukan Desa Ciengang memiliki berbagai jenis UMKM, tepatnya ada 84 jenis UMKM yang tercatat oleh kantor desa. Permasalahannya, produk-produk UMKM dari Desa Ciengang ini belum terlalu dikenal oleh masyarakat di luar desa. Sehingga dengan permasalahan ini di buatlah program kerja Pembuatan display hasil produksi kerajinan UMKM yang bertujuan untuk memperkenalkan produk UMKM yang ada di Desa Ciengang kepada masyarakat luar.



**Gambar 5.** Kondisi Pelatihan UMKM di desa Ciengang

Desa tersebut memiliki berbagai macam jenis produk UMKM salah satunya adalah kopi. Kopi yang di hasilkan memiliki rasa yang enak dan khas. Akan tetapi permasalahan ada di dalam pemasaran yang belum terjangkau oleh konsumen baru dan segmentasi yang tidak terlalu di kenal oleh konsumen.



**Gambar 6.** Produk kopi yang di hasilkan

Gambar tersebut adalah produk yang di hasilkan oleh desa Ciengang yang nantinya akan di jual dan di pasarkan.



**Gambar 7.** Mesin kopi yang di miliki oleh Desa

Berikut adalah mesin kopi yang di miliki oleh desa yang dapat di gunakan pengrajin kopi untuk menggiling biji kopi agar dapat di olah dan di jual ke konsumen.

## **Kesimpulan**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Dengan demikian, manusia dapat mencapai kemajuan di berbagai bidang yang pada akhirnya dapat menempatkan seseorang pada derajat yang lebih baik. Perlu diakui bahwa tidak semua manusia dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan dan diinginkannya. Sarannya untuk orang tua lakukan waktu luang untuk mendidik anak di rumah karena mendidik anak bukan tugas guru saja melainkan orang tua pun sangat berperan penting dalam mendidik anak.

Pengetahuan masyarakat mengenai lokasi bisnis UMKM yang kurang, dan akses jalan yang sulit dilalui. Sehingga hal tersebut membuat banyak kekurangan dari hasil dokumentasi dan tidak terselesaikan nya program kerja ini. Harapannya, penggiat UMKM dapat bekerja sama dengan pihak desa untuk sama-sama pengembangan produksi UMKM agar dapat dikenal terlebih dahulu oleh masyarakat setempat, kemudian dapat disiasati dengan kegiatan-kegiatan festival atau sebagainya yang dapat mengundang pengunjung untuk datang ke desa. Sehingga

produk-produk UMKM ini dapat sedikitnya di perkenalkan melalui acara tersebut.

### **Daftar Referensi**

- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 17(1), 17–34.  
<https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>
- Agustin, M. (2014). *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Refika Aditma.
- Rizma, S., & Adlia, M. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 333–346.
- Sudarsana, I. K., Lestari, N. G. A. M. Y., Wijaya, I. K. W. B., Krisdayanthi, A., Andayani, K. Y., Trisnadewi, K., Muliani, N. M., Dewi, N. P. S., Suparya, I. K., & Gunawan, I. G. D. (2020). *Covid-19: Perspektif Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.